

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan diharapkan dapat meningkatkan kualitas individu maupun kelompok dalam mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki seseorang secara optimal. Diantaranya perkembangan sosial, emosional, spiritual, dan kepribadiannya, sesuai dengan tahap perkembangan serta karakteristik lingkungan fisik dan lingkungan sosial budayanya. Pendapat ini sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1 yang berbunyi:

Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana yang bertujuan untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, individualitas, dan bakat yang dibutuhkan oleh dirinya, masyarakat, dan negara. Karakter dan keterampilan yang mulia.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia (No.20 Tahun 2003) tersebut di atas, tujuan pendidikan yaitu untuk meningkatkan potensi dan keterampilan siswa. Kemudian peran pendidik menjadi penting dalam kemajuan suatu negara, karena kemajuan suatu negara bergantung pada kualitas SDM. Oleh karena itu, untuk kemajuan hasil SDM maka perlu dilakukan kemajuan mutu Pendidikan. Peningkatan kualitas pendidikan dapat dilakukan dengan cara memperbaiki proses belajar mengajar di sekolah

Pendidikan juga bagaikan suatu tongkat kemajuan bangsa. Upaya menciptakan suasana belajar dan proses belajar adalah tanggung jawab profesional seorang guru. Guru adalah elemen utama dalam proses pengajaran. Guru juga merupakan perancangan pembelajaran, pembimbing pembelajaran, pembimbing siswa, dan penilai hasil belajar siswa, sehingga dapat dikatakan bahwa guru memegang peran penting dalam Pendidikan. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 29 ayat 2 Bab 21 republik Indonesia tentang Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, guru adalah tenaga profesional yang bertanggung jawab menyiapkan dan melakukan teknik pengajaran serta mengevaluasi hasil belajar siswa.

Pada proses pembelajaran, pendidik akan berusaha memberikan informasi terhadap siswa. Namun, tidak mudah untuk mengharapkan perubahan perilaku dalam proses pengajaran. Terkadang

tidak mudah bagi siswa untuk mencermati materi yang disediakan. Oleh karena itu, pendidik yang berperan penting untuk mencapai target, pendidikan perlu menentukan strategi, model, metode dan juga media pembelajaran yang mudah diterima siswa.

Sejalan dengan ketentuan Pasal 40 ayat 2 Bab XI UU No 20 Tahun 2003 RI: Pendidik dan kependidikan memiliki kewajiban untuk menciptakan lingkungan Pendidikan yang bermakna, menarik, kreatif, energik, dan komitmen percakapan untuk meningkatkan kualitas Pendidikan dan menjadi teladan dan jaga nama sekolah, profesi, dan jabatan sesuai dengan amanah yang di berikan.

Dimiyati dan Mudjiono dalam (gurupendidikan.co.id) mengemukakan bahwa “Pembelajaran adalah cara internal yang kompleks, yang melibatkan proses internal, termasuk komponen emosional yang berkaitan dengan sikap, nilai, minat, pengharahan, dan penyesuaan emosi sosial”. Sedangkan (Syah 2010, hal. 137) menyatakan bahwasannya “pembelajaran dapat dimengerti sebagai langkah perubahan perilaku individu secara keseluruhan, yang terukur menetap karena pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang menyangkut langkah kognitif”.

Jadi belajar adalah proses yang dilakukan oleh untuk memperoleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dan interaksi dengan lingkungannya. Hasil dari belajar dapat kita lihat dari hasil belajar siswa.

Menurut Purwanto dalam (Hutauruk & Simbolon 2018, hlm. 32) “Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan”. Hasil belajar dapat dicapai melalui proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan.

Peranan guru sudah seharusnya menciptakan pembelajaran yang menarik. Memakai media pembelajaran yang modern seperti *youtube*. Saat ini *youtube* sangat digemari oleh kalangan anak - anak maupun remaja. Apalagi pada saat menjelaskan materi yang butuh pendalaman lebih dalam. *youtube* pun bisa menjadi media yang efektif digunakan, apalagi sekarang sekolah semua di belajarkan dari rumah untuk proses belajarnya melalui *online*, jadi media pembelajaran *youtube* sangat efektif untuk digunakan.

Selain itu guru dan orang tua bekerjasama untuk mengawasi peserta didik untuk video atau konten yang di simak dari *youtube*, maka dari itu perlu dukungan dari berbagai pihak, seperti orang tua di rumah membantu anak dalam memperhatikan anaknya dalam menyimak video pembelajaran. Terutama dalam bidang pendidikan. Karena peran pendidikan itu sendiri adalah

untuk membentuk manusia yang lebih berkualitas seperti yang dijelaskan dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Peneliti berpendapat bahwa untuk mewujudkan suatu proses pembelajaran yang efektif dan mengembangkan potensinya, peserta didik bisa mendapatkan informasi pembelajaran dari berbagai sumber yaitu buku pelajaran, modul, siaran televisi dan salah satunya yaitu menggunakan internet. Karena internet dapat digunakan kapan saja dan dimana saja sehingga bisa memudahkan peserta didik.

Proses pembelajaran yang selama ini dilakukan masih monoton atau membosankan karena dalam menyampaikan informasi kepada siswa masih menggunakan metode ceramah dan kurangnya media yang membantu dalam proses pembelajaran. Hal tersebut mengakibatkan siswa di SDN Sukamenak 06 menjadi pasif dan kehilangan minat untuk belajar. Serta berdampak pada ketuntasan belajar siswa yang masih di bawah Keriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah di terapkan.

Rendahnya hasil belajar siswa kelas 5 tahun 2019-2020 dari 40 orang hanya 13 orang yang mendapatkan nilai yang sesuai dengan KKM di mata pelajaran IPS tema 5. Sebagian siswa hasil belajarnya belum memenuhi KKM. Hasil observasi yang telah dilakukan permasalahan tersebut terjadi dikarenakan sebagian guru kurangnya pengetahuan dengan teknologi pada masa kini untuk media pembelajaran *online* sehingga menghambat berjalannya proses pembelajaran. Pada saat ini guru diharuskan bisa menggunakan media pembelajaran secara *online* dikarenakan sekolah di belajarkan dari rumah atau yang di sebut (BDR) karena saat ini dunia sedang dilanda wabah virus ganas dan sangat mematikan yang dikenal dengan Corona atau COVID-19 sehingga banyak Negara memutuskan untuk menutup sekolah. Penutupan sekolah terjadi di lebih dari puluhan negara karena wabah COVID-19 dan Ngeara Indonesia juga memutuskan untuk menutup semua sekolah baik SD, SMP, SMA dan juga Perguruan Tinggipun di tutup sehingga mengharuskan siswa melakukan pembelajaran di rumah dan melalui media pembelajaran *online*.

Guru diharuskan untuk bisa menggunakan dan mengaplikasina media pembelajaran *online*, sehingga bisa melakukan pembelajaran dirumah lewat media pembelajran *online*. Ada sebgaian

guru yang bisa menggunakan media *online*, dan ada juga guru yang masih kurang paham mengenai media *online*.

Rendahnya hasil belajar siswa tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor yang mempengaruhinya diantaranya sebagai berikut: Faktor-faktor hasil belajar dibedakan menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal yaitu dalam diri sendiri (kesehatan, inteligensi dan bakat) sedangkan faktor eksternal yang berasal dari luar diri (keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar). Oleh karena pencapaian hasil belajar siswa akan baik jika faktor-faktor mempengaruhinya berjalan dengan baik.

Salah satu faktor eksternal (berasal dari luar) yaitu sekolah yang di dalamnya terdapat penggunaan media pembelajaran oleh guru. Menurut (Sukirman 2012, hlm. 29) “media Pendidikan adalah suatu yang dapat digunakan dalam memberikan pesan dari pemberi ke penerima untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat, dan keinginan siswa sejenis itu sehingga proses mengajar berlangsung agar berhasil mencapai tujuan pengajaran”

Media pembelajaran mempunyai peran penting dalam menunjang keberhasilan belajar siswa. Dengan adanya media pembelajaran akan menambah semangat dan pemahaman siswa terhadap materi yang akan diajarkan. Menurut (Audie 2019 hlm. 587) mengemukakan bahwa “penggunaan media juga lebih mempermudah guru dalam memberikan materi pada siswa, penerapan media pembelajaran juga membantu meningkatkan motivasi siswa untuk belajar lebih aktif dan interaktif di dalam kelas, lalu memperoleh masukan tentang pendidik dan siswa tersebut”.

media pembelajaran menjadi pilihan tepat. Karena media yang menyajikan materi, siswa tidak hanya menerima teori, tetapi siswa juga secara langsung mengamati bentuk dan citra materi pembelajaran yang di sajikan oleh guru.

Namun dalam pelaksanaan pembelajaran, penggunaan media pembelajaran masih belum menjadi metode yang terbaik. Hal tersebut terlihat dari masih minimnya perubahan media pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran. Dalam situasi seperti ini, teknologi memegang peranan yang sangat penting, dan era ini telah berkembang menjadi era yang kompleks, yang berdampak pada realisasi pembelajaran online. Saat situasi seperti ini teknologi sangat berperan sangat penting dan dimana zaman sudah berkembang menuju jaman canggih sehingga mempengaruhi realisasi hasil belajarnya siswa.

Atas dasar latar belakang maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul tersebut “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *youtube* Terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar”

B. Identifikasi Masalah

Atas dasar latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Masih terdapat peserta didik yang mendapatkan hasil belajar dibawah KKM yang telah di tentukan
2. Pada situasi COVID-19 guru diwajibkan menggunakan media pembelajaran *youtube*.
3. Proses belajar mengajar masih terpaku pada buku tema. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman guru terkait media pembelajaran *online* yang menarik dan efisien.

C. Batasan Rumusan masalah

1. Batasan Masalah

- 1) Media pembelajaran yang digunakan yaitu media pembelajaran *Youtube*
- 2) Penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar
- 3) Hasil belajar yang akan di teliti di batasi pada ranah kognitif.

2. Rumusan Masalah

Atas dasar latar belakang dan indentifikasi masalah sebagaimana yang diutarakan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah. “Seberapa besar pengaruh penggunaan media pembelajaran *Youtube* terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar”.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media pembelajaran *online* terhadap hasil belajar siswa.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teori dengan menggunakan media pembelajaran *youtube* diharapkan dapat membantu menambah wawasan keilmuan bagi para pendidik di sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan peneliti ini dapat memberikan manfaat bagi siswa, pendidik, sekolah dan peneliti seperti di berikut ini:

a. Bagi Siswa

Setelah dilakukan penelitian ini semoga dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa, dan manfaat dari peneliti ini adalah mendapatl pengalaman belajar yang lebih menarik melalui penggunaan media pembelajaran *youtube* dalam pembelajaran, serta meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Bagi pendidik

Manfaat praktis bagi pendidik dengan adanya penelitian ini adalah untuk memberikan wawasan pengetahuan dan pengalaman tentang penggunaan Media pembelajaran *Youtube* dalam pembelajaran, menjadi bahan masukan dalam upaya meningkatkan kualitas dan efektivitas proses pembelajaran.

c. Bagi sekolah

Manfaat bagi sekolah dengan adanya penelitian ini adalah untuk mengoptimalkan dalam proses belajar mengajar.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini tidak hanya direkomendasikan untuk pelajar, pendidik, dan sekolah, tetapi bermanfaat juga bagi peneliti yang akan merancang penelitian. Manfaat penelitian survei ini telah memperoleh wawasan ilmiah tentang penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

F. Definisi Oprasional

1. Media Pembelajaran *Youtube*

a. Pengertian Media Pembelajaran

Menurut Mahnun (2012 hlm. 27) menyatakan “Kata ‘media’ berasal dari bahasa Latin ‘medium’ yang berarti ‘pengantar’. Media merupakan sarana penyalur pesan atau informasi belajar yang hendak disampaikan oleh sumber pesan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut. Penggunaan media pengajaran dapat membantu pencapaian keberhasilan belajar”.

b. *You Tube*

Menurut Nanuru (2013, hlm. 02) “*youtube* adalah salah satu layanan dari Google yang memfasilitasi penggunaannya untuk meng-upload video dan bisa diakses oleh pengguna yang lain dari seluruh dunia secara gratis”.

Putra & Patmaningrum (2018, hlm.160) “*youtube* adalah tempat menerbitkan video, dan siapa pun di negara manapun dapat mengakses. *Youtube* resmi pada tahun 2005. Pendirinya Chad Hurley, Steve Chen, Jawed Karim tiga diantaranya adalah mantan karyawan PayPal”.

Peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa *youtube* berdiri resmi pada tahun 2005 pendirinya adalah Chad Hurley, Steve Chen, Jawed Karim. *Youtube* adalah suatu layanan dari google yang memfasilitasi penggunaannya untuk meng upload video, dan bisa di akses semua orang di negara manapun. Media yang sering diakses di Smartphone adalah media *youtube* karena *youtube* menyediakan berbagai informasi berupa video, termasuk di dalamnya audio.

c. Hasil Belajar

Menurut Lime (2018, hlm. 21) “hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran maupun perubahan perilaku sikap yang relative menetap pada diri siswa”.

“Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar dari sisi guru”(Peluang, 2015. hlm 6).

Berdasarkan pendapat tentang hasil belajar adalah tujuan yang dicapai. sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar berupa kemampuan mencapai tujuan pembelajaran dan dapat memberikan hasil pembelajaran secara keseluruhan tingkath laku pembelajaran.

G. Sistematika Skripsi

Sistematika skripsi memudahkan pembaca untuk mengetahui bagaimana alur penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu:

BAB I Pendahuluan

- A. Latar Belakang
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Defisini Oprasional
- G. Sistematika Skripsi

BAB II Kajian Teori Dan Kerangka Pemikiran

A. Kajian Teori

1. Hakikat Pendidikan
2. Media
3. Media Pembelajaran
4. *You Tube*
5. Hasil Belajar

B. Penelitian Terdahulu

C. Kerangka Pemikiran

D. Asumsi dan hipotesis

BAB III Metode Penelitian

A. Metode Penelitian

B. Dessain Penelitian

C. Populasi

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data
2. Instrumen Penelitian

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Hipotesis

F. Prosedur Penelitian

BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan

A. Hasil

B. Pembahasa

BAB V Kesimpulan Dan Saran

a. Kesimpulan

b. Saran